

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama kurang lebih 1 bulan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Dusun Pace A, Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak pengalaman dan ilmu yang kami peroleh selama kegiatan KKN berlangsung. Pengalaman dan ilmu tersebut dapat kami jadikan sebagai bekal kami untuk menambah wawasan ketika nantinya terjun di masyarakat. Dalam KKN Reguler ini, mahasiswa juga memperoleh pengalaman faktual tentang bagaimana kegiatan di masyarakat yang mungkin berbeda dengan wilayah kami. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa secara langsung dalam proses pelaksanaan KKN Reguler adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat melihat bagaimana menjalin komunikasi dengan masyarakat.
2. Mahasiswa dapat melihat bagaimana kebiasaan atau kebudayaan masyarakat di Pace A, Hargomulyo, Gedangsari, Gunung kidul.
3. Mahasiswa belajar bagaimana cara kerja kelompok dengan teman satu unit mereka yang berasal dari berbagai macam jurusan.

4. Mahasiswa dapat belajar mandiri karena harus jauh dari kedua orang tua dan mengerjakan semuanya sendiri.
5. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan untuk masyarakat sekitar.
6. Mahasiswa dapat belajar mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.
7. Mahasiswa dapat bekerja sama dengan masyarakat baik dalam pelaksanaan program atau membantu masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di Kelurahan atau Kecamatan.

Waktu yang sangat singkat itu, telah menjadikan kami bersembilan menjadi satu kesatuan yang kompak, tanggap, cekatan, dan harmonis dengan seluruh program kerja yang kami susun selama 1 bulan di Dusun Pace A, tentunya dipadukan dengan seluruh kegiatan yang ada di desa, baik di sekolah, Pendidikan usia dini , masjid, TPA, dan kegiatan warga. Perpaduan antara program kerja yang kami susun dengan seluruh kegiatan yang ada di Dusun Pace A, memiliki tujuan agar tidak terjadi benturan emosional antara warga desa dan kelompok kami, sehingga akan terjadi keselarasan dan keharmonisan kegiatan yang dapat dikerjakan bersama-sama, baik itu oleh warga Dusun Pace A maupun dengan kelompok XVI. B.3 KKN Reguler 65.

Alhamdulillah, sejak awal kedatangan kami ke Dusun Pace A, Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, secara keseluruhan masyarakat menyambut dengan baik kehadiran kami di Dusun

Pace A, khususnya dari warga Muhammadiyah Dusun Pace A, warga Dusun Pace A, dan pemerintah Dusun Pace A. Semua itu dapat dicapai oleh kelompok kami karena, kami selalu berusaha memperbaiki komunikasi dengan seluruh elemen masyarakat di Dusun Pace A, mulai sejak pertama kami menginjakkan kaki di Dusun Pace A yang rasanya sulit untuk kami lupakan, sampai saat dimana kami harus meninggalkan Dusun yang selalu mengajarkan kami tentang kekeluargaan, membuat kami merasa sangat berat untuk meninggalkan Dusun yang sangat kami cintai itu.

Semangat dakwah Muhammadiyah dan Pancasila, telah menjadi landasan gerakan kami yang direncanakan dalam program kerja tersusun selama kami melaksanakan KKN di Dusun Pace A. Program kerja yang kami susun, mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh panitia pusat LPM UAD yang terdiri dari 4 bidang, yaitu bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, serta tematik dan nontematik. Masing-masing dari anggota individu kelompok, harus memiliki andil yang penuh terhadap keempat bidang tersebut, sehingga tidak ada kata bermalas-malasan dalam kamus keseharian kami selama berada di Dusun Pace A. Setiap hari kami beraktifitas sesuai dengan program yang telah tersusun, tentunya program-program yang telah kami susun harus berlandaskan semangat dakwah Muhammadiyah dan Pancasila, sehingga bisa diterima dan di praktekan langsung di Masyarakat.

Kami menyadari, bahwa beberapa program kerja yang telah kami susun belum dapat berjalan dengan sempurna dan menjangkau keseluruhan masyarakat, dikarenakan bertabrakan dengan musim panen yang tidak dapat

dipastikan kapan pasti tanggalnya terjadi. Tetapi faktor tersebut tidak mempersurut semangat dan kekompakan kami dalam melaksanakan program kerja kami, bahkan masyarakat selalu mendukung dan membantu program kerja kami sesuai kemampuan masyarakat.

Kehadiran mahasiswa KKN di Dusun Pace A, memiliki arti sendiri bagi masyarakat. Kehadiran kami seperti memberi warna baru dalam kehidupan di Dusun Pace A, baik di pemerintah desa, sekolah, pendidikan anak usia dini, masjid-masjid, dan juga TPA. Kami seperti merasakan kekeluargaan dan kebersamaan yang luar biasa ketika berinteraksi langsung dengan masyarakat Dusun Pace A. Kami merasa senang bisa bermasyarakat dengan warga Pace A, seperti membantu dalam pelaksanaan kerja bakti, pelaksanaan senam jantung untuk ibu-ibu Pace A, rapat bersama karang taruna, membantu dalam pelaksanaan panen raya, pemeliharaan masjid bersama jama'ah masjid, memberikan penyuluhan tentang dampak negatif dari media sosial bagi anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pace A, pemeriksaan jentik-jentik nyamuk, pelatihan pelaksanaan jenazah, menghias Dusun, pelatihan siaga bencana, melakukan pendampingan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), melakukan kerjasama dengan ibu PKK dalam program kegiatannya, mengadakan pengajian rutin bersama jama'ah masjid, mengajar Al-Quran di masjid-masjid, mendampingi pelaksanaan kegiatan posyandu dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu di sini.

Dan Tak kalah pentingnya bahwa kami merasa bahagia dapat mengikuti KKN Reguler ini walaupun harus meninggalkan semua kenangan yang indah selama 1 bulan berjuang dalam gerakan kemasyarakatan baik di seluruh kalangan masyarakat khususnya di Dusun Pace A ini dan semoga KKN Reguler berikutnya mampu melakukan agenda-agenda yang lebih besar dari KKN tahun ini.

## **B. Saran**

KKN Reguler 65 merupakan Program yang sangat baik. Namun, perlu kita ketahui bahwa tidak ada gading yang tak retak, maka tidak ada hal yang sempurna termasuk program KKN Reguler 65 ini. Kami dari Kelompok XVI B 3 yang melakukan KKN di Dusun Pace A yang beranggotakan 9 orang ini ingin memberi saran kepada panitia pusat, bahwa Pembekalan KKN Reguler 65 ke depan harus lebih baik, salah satunya adalah pembekalan administrasi agar kiranya dalam pelaksanaan KKN Reguler 65 selanjutnya masing-masing individu kelompok tidak berbeda pendapat tentang hal-hal administratif, sehingga peserta dapat melaksanakan program-program unggulannya dengan baik tanpa terbebani oleh perbedaan pendapat tentang hal administratif, khususnya yang terkait dalam bidang pengisian laporan dan pembuatannya.

Adapun dari pihak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UAD, sudah sangat baik dalam melayani mahasiswa calon peserta KKN, mulai dari pendaftaran di web LPM, hingga pengumpulan tugas akhir laporan dan responsi. Pembekalan yang dilakukan LPM, sudah sangat membantu

mahasiswa agar siap dalam menghadapi masyarakat diluar sana yang dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda, dari kalangan anak-anak hingga lansia. Akan tetapi, pembekalan dari pihak LPM mengenai penyusunan laporan dirasa masih membingungkan mahasiswa peserta KKN, dari pengisian buku harian tentang kegiatan yang terjadwal dan tidak terjadwal. Adapun jam kerja atau JKEM yang telah dipaparkan didalam pedoman KKN, dirasa masih memberatkan bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa cenderung mengutamakan laporan tugas akhir laporan daripada kegiatan terjun ke masyarakat secara langsung.

Kepada pihak Pemerintah, agar lebih bisa melihat dan memandang penting kegiatan Kuliah Kerja Nyata, karena program KKN merupakan solusi konkret untuk pemberdayaan manusia khususnya mahasiswa yang akan menjadi calon-calon pemimpin bangsa. Dengan adanya KKN, banyak mahasiswa dapat belajar bermasyarakat yang baik, berinteraksi dengan baik, terutama program-programnya yang memiliki kegiatan-kegiatan yang jelas dan disiplin.